

Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Rangka Pelayanan Publik di SMAN 3 Karawang

Defi Tri Mulyani¹⁾, Ilham Fahmi²⁾, Muhamad Faizin³⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia (UNSIKA, Karawang)

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia (UNSIKA, Karawang)

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia (UNSIKA, Karawang)

e-mail Correspondent: 2010631120006@student.unsika.ac.id¹⁾, ilham.fahmi@fai.unsika.ac.id²⁾, muhamad@fai.unsika.ac.id³⁾

Info Artikel

Abstract

This study was conducted as an effort to determine the process of learner management that is realized in public services at SMAN 3 Karawang, which has the characteristic of prioritizing religious values and noble morals. The purpose of this study was to determine the process of learner management in an effort to improve the discipline of students of SMAN 3 Karawang. The research method used is qualitative research method, which aims to collect field data about phenomena that occur thoroughly, and then use in-depth analysis of the results found. The results showed that the process of student management at SMAN 3 Karawang is certainly different from the process of student management in public schools, although there are similarities but it will not be too similar and has its own characteristics. Based on the observation, the management of learners in the framework of public services to learners applied at SMAN 3 Karawang is in accordance with the standards of learner management in general but has certain characteristics.

Keywords:

Learner Management, Public Service

Abstrak.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui proses manajemen peserta didik yang terwujud dalam pelayanan publik pada SMAN 3 Karawang, yang memiliki ciri khas dengan mengedepankan nilai – nilai agama dan akhlak mulia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa SMAN 3 Karawang. Metode penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan tentang fenomena yang terjadi secara menyeluruh, dan kemudian menggunakan analisis secara mendalam mengenai hasil yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan, proses manajemen peserta didik pada SMAN 3 Karawang ini tentunya berbeda dengan proses manajemen peserta didik pada sekolah umum, meskipun terdapat kemiripan tapi tidak akan terlalu sama dan memiliki ciri khas tersendiri. Berdasarkan hasil observasi, Manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan publik kepada peserta didik yang diterapkan di SMAN 3 Karawang sudah sesuai dengan standar manajemen peserta didik pada umumnya akan tetapi memiliki ciri khas tertentu.

Kata kunci:

Manajemen Peserta Didik, Pelayanan Publik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha nyata untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan oleh semua warga negara. Dengan pendidikan, setiap warga negara dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mampu mengembangkan seluruh kemampuan yang ada didalam dirinya, sehingga dapat membantu kemajuan bangsa dalam mensejahterakan rakyatnya. Salah satu

bentuk terwujudnya pendidikan dalam meningkatkan SDM yang unggul yaitu dengan melalui sekolah. Sekolah merupakan tempat yang dimana selalu berkaitan dengan sumber daya manusia yaitu, guru dan siswa. Sekolah sangat berkesinambungan dalam meningkatkan SDM yang unggul karena sekolah merupakan tempat pendidikan yang dimana mengharapkan peserta didik yang mempunyai akademik yang baik, sikap profesional, kepemimpinan yang baik, dan kemampuan yang unggul.

Dalam mewujudkan SDM yang unggul, akademik yang baik pastinya tidak terlepas dari adanya peran pengelolaan sekolah. Pengelolaan sekolah merupakan suatu bentuk usaha dalam mengatur dan mengelola potensi sekolah yang berfungsi secara optimal dalam mendukung tujuan pencapaian sekolah. Adapun rangkaian kegiatan dalam pengelolaan sekolah yang diantaranya adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun tujuh komponen yang perlu dikelola oleh sekolah diantaranya yaitu kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, dan manajemen layanan khusus.

Dalam hal yang berkaitan demi meningkatkan SDM tentunya siswa atau peserta didik yang merupakan subjek sekaligus objek dalam proses pembelajaran terutama ilmu pengetahuan, maka yang perlu dibutuhkan adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan sebuah pengelolaan sekolah yang mempunyai tujuan untuk mengatur kegiatan peserta didik dalam menunjang pembelajaran disekolah agar dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam suatu pencapaian tujuan pendidikan. Ada beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan dalam menjabarkan tujuan manajemen peserta didik diantaranya pendekatan manajemen peserta didik, perencanaan penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, serta pengawasan dan evaluasi hasil belajar dan pembinaan disiplin. Manajemen peserta didik dibutuhkan karena tolak ukur keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan yang bersumber dari peserta didik yang salah satunya dipengaruhi oleh pelayanan yang disediakan oleh sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan pastinya memiliki tugas khusus dalam memberikan suatu pelayanan kepada peserta didiknya. Salah satu pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan akademik, yang dimana pelayanan akademik sebagai sarana memenuhi kebutuhan dan meraih keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 sampai dengan 19 Desember 2022 di SMAN 3 Karawang, dari pengamatan penulis didapati bahwa SMAN 3 Karawang merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit yang menjadi tujuan peserta didik dari berbagai daerah, pada setiap tahunnya SMAN 3 Karawang selalu mengalami peningkatan dalam jumlah pendaftar peserta didik baru, terdapat banyak peserta didik yang berprestasi dan alumni yang diterima di berbagai perguruan tinggi. Adanya hal tersebut maka pelayanan terhadap publik dan pengelolaan manajemen peserta didik mengalami peralihan yang cukup signifikan dengan adanya masalah lonjakan permintaan penerimaan peserta didik yang salah satunya membutuhkan penataan dan pengaturan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dalam menunjang pendidikan. Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Implementasi manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan publik di SMAN 3 Karawang”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan c. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2019) Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, dan tindakan diri, secara keseluruhan dan deskriptif, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alamiah tertentu. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SMAN 3 Karawang. Sekolah yang berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pihak Wakasek Kesiswaan SMAN 3 Karawang. Proses penelitian meliputi pengumpulan data dari wawancara yang telah diolah, temuan dari pengamatan di lapangan, dan dokumen dan dokumen yang tersedia. Selanjutnya data dikumpulkan secara keseluruhan melalui pembuatan grafik dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan peserta didik di SMAN 3 Karawang

Berdasarkan hasil observasi Perencanaan yang telah dilaksanakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMAN 3 Karawang yaitu dalam Penetapan kuota peserta didik baru ditentukan dari Dinas Pemerintah Provinsi dengan ketentuan jumlah 10 kelas yang setiap kelasnya berjumlah 36 orang dan juga Penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru berdasarkan Permendikbud Nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah.

2. Pengorganisasian peserta didik di SMAN 3 Karawang

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengorganisasian yang telah dilaksanakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMAN 3 Karawang yaitu

a) Pembentukan panitia PPDB.

Pembentukan panitia PPDB di SMAN 3 Karawang dilakukan melalui rapat pengurus dengan rekomendasi dari Waka Kesiswaan SMAN 3 Karawang dan juga melakukan musyawarah dengan pihak organisasi OSIS untuk ikut serta dalam melaksanakan PPDB.

b) Pembagian tugas masing-masing anggota panitia secara spesifik.

Setelah pembentukan panitia untuk melaksanakan kegiatan PPDB, dibuatlah susunan pembagian tugas panitia. Tujuannya dibuat suatu susunan tugas panitia yaitu agar panitia dapat fokus memahami tugasnya masing-masing, demi kelancaran kegiatan PPDB.

c) Pengaturan jadwal pendaftaran PPDB, waktu seleksi dan mengatur jadwal kerja masing-masing anggota panitia.

Pengaturan jadwal pendaftaran PPDB yang berlaku di SMAN 3 Karawang yaitu dengan menerapkan 2 metode masa pendaftaran yaitu gelombang 1 dan gelombang 2. Dengan rincian untuk pendaftar pada gelombang 1 diberikan kepada pendaftar dengan jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas, jalur prestasi sedangkan pada gelombang 2 yaitu diperuntukan kepada pendaftar dengan jalur Zonasi.

d) Penentuan waktu pengumuman hasil seleksi PPDB.

Penentuan pengumuman hasil seleksi yang diterapkan di SMAN 3 Karawang yaitu berdasarkan hasil penetapan pada saat rapat pengurus sekolah.

3. Pelaksanaan peserta didik di SMAN 3 Karawang

Bedasarkan hasil observasi, Actuating (pelaksanaan) yang telah diterapkan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMAN 3 Karawang sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan No.1 Tahun 2021 yang meliputi tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yaitu : pengumuman pendaftaran, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, pengumuman, daftar ulang, pembinaan peserta didik, pengembangan peserta didik, mutasi peserta didik, pemberdayaan alumni sekolah.

4. Monitoring dan Evaluasi peserta didik di SMAN 3 Karawang

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Peserta didik yang terdapat di SMAN 3 Karawang yaitu meliputi kegiatan rapat setelah pelaksanaan Penerimaan peserta didik baru selesai, rapat tersebut diselenggarakan oleh Kepala sekolah dan Wakasek kesiswaan.

DISCUSSION (Pembahasan)

1. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan adalah langkah pertama dalam manajemen setiap organisasi. Akibatnya, untuk mencapai tujuan, perencanaan akan menentukan apakah kinerja suatu organisasi dengan organisasi lain berbeda dalam pelaksanaan rencana. Perencanaan peserta didik adalah proses perencanaan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama mereka berada di sekolah, baik sejak mereka masuk maupun setelah mereka keluar. (Rifa'i: 2018).

Dari hasil observasi SMAN 3 Karawang dalam perencanaan peserta didik terdapat beberapa langkah yang perlu ditempuh yaitu : Penetapan kuota peserta didik baru ditentukan dari Dinas Pemerintah Provinsi dengan ketentuan jumlah 10 kelas yang setiap kelasnya berjumlah 36 orang dan juga Penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru berdasarkan Permendikbud Nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah.

Dari beberapa langkah yang ditempuh SMAN 3 Karawang telah melakukan perencanaan yang sesuai dengan standar perencanaan peserta didik yang berlaku umumnya. Perencanaan yang dilakukan memiliki manfaat, yaitu memungkinkan untuk memaksimalkan kegiatan agar berjalan lancar dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang tidak diantisipasi.

2. Pengorganisasian Peserta Didik

Pengorganisasian adalah tindakan manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategi menuju implementasi rencana organisasi. Winardi (1990) mengatakan pengorganisasian adalah suatu proses di mana pekerjaan saat ini dibagi menjadi bagian-bagian yang dapat ditangani dan aktivitas menggabungkan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan pembagian tugas, diharapkan setiap anggota organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas yang diberikan. Jika pengorganisasian tidak dilakukan dengan benar, itu tidak akan sesuai dengan bidang keahlian seseorang, karena hal itu dapat menyebabkan kegagalan dalam pekerjaan itu.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kegiatan pengorganisasian yang ada di SMAN 3 Karawang yaitu melakukan pembentukan panitia terlebih dahulu, kemudian pembagian tugas masing-masing anggota panitia secara spesifik. Didalam kegiatan pengorganisasian tersebut pastinya terdapat pengaturan struktur organisasi untuk mengurus sebuah kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Pengurus utama dalam suatu kegiatan tentunya

diperankan kepada kepala sekolah dan juga wakasek kesiswaan selaku penanggung jawab dari adanya pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

Dari kegiatan pengorganisasian yang telah diselenggarakan oleh SMAN 3 Karawang juga sudah sesuai dengan standarisasi pengorganisasian peserta didik yang berlaku pada umumnya, yang dimana pengorganisasian yang telah dilakukan terdapat pembagian tugas dari kegiatan yang akan dilaksanakan dan dari pengorganisasian tersebut terdapat manfaat yang dihasilkan yaitu dapat memaksimalkan kinerja panitia yang bertugas dalam kegiatan tersebut dan dapat bekerja secara optimal.

3. Pelaksanaan Peserta Didik

Pelaksanaan merupakan implementasi dari apa yang sudah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya. Pelaksanaan memiliki arti usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan pelaksanaan peserta didik pada umumnya diantaranya adalah melakukan kegiatan berupa pemberdayaan kepada peserta didik baik dari aspek pembelajaran maupun aspek diluar pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan peserta didik yang berlaku di SMAN 3 Karawang yaitu diantaranya:

a) Pengumuman pendaftaran peserta didik baru

Dalam pengumuman pendaftaran peserta didik baru yang dilakukan oleh SMAN 3 Karawang terdapat beberapa ketentuan yaitu Tanggal pendaftaran dan Jalur pendaftaran . Jalur pendaftaran yang diberikan SMAN 3 Karawang yaitu : Jalur Zonasi, Jalur Prestasi (akademik dan non akademik), Jalur KETM dan Jalur perpindahan tugas orang tua guru.

b) Pendaftaran

Pendaftaran pihak SMAN 3 Karawang memberikan keterangan mengenai persyaratan pendaftaran calon peserta didik yang ingin mendaftar berupa kartu keluarga, akta kelahiran, ijazah jenjang pendidikan sebelumnya, pas foto dan lain sebagainya.

c) Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran

Menurut hasil observasi dengan narasumber, seleksi penerimaan peserta didik baru yang diterapkan oleh SMAN 3 Karawang yaitu sesuai dengan jalur pendaftaran yang diambil

d) Pengumuman penetapan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil observasi bahwa SMAN 3 Karawang dalam Pengumuman penetapan peserta didik baru dihasilkan dari rapat dewan guru yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala sekolah.

e) Daftar ulang

Dalam hal ini SMAN 3 Karawang pada saat daftar ulang memberikan arahan kepada calon peserta didik yang sudah diterima untuk memberikan persyaratan yang lengkap, serta melakukan administrasi ulang.

f) Pembinaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi kaitannya dengan pembinaan peserta didik, Pihak sekolah SMAN 3 Karawang memberikan sebuah pembinaan kepada peserta didik berupa tata tertib yang dibuat khusus untuk peserta didik .

g) Pengembangan peserta didik

Dari hasil observasi menerangkan bahwa untuk kegiatan pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh sekolah SMAN 3 Karawang yaitu diantaranya : Kegiatan

penyuluhan bimbingan konseling yang dilakukan satu jam yang termasuk sebagai mata pelajaran wajib setiap minggu nya, selain itu kegiatan spiritual yang sifatnya wajib untuk dilaksanakan semua peserta didik , kegiatan spiritual yang dimaksud diantaranya adalah penerapan kegiatan tadarus sebelum jam pelajaran dimulai, kegiatan sholat duha yang dilaksanakan pada jam istirahat, kegiatan sholat dzuhur berjamaah dan juga kegiatan jumat religi atau murojaah al-qur'an.

h) Mutasi Peserta didik

Menurut hasil observasi bahwa untuk mutasi peserta didik SMAN 3 Karawang ada baik mutasi perpindahan sekolah ke sekolah lain maupun mutasi program ke program lain. Adapun ketentuan yang berlaku untuk melakukan kegiatan mutasi tersebut yaitu: kegiatan mutasi hanya diperuntukan bagi peserta didik dengan jenjang kelas 10 dan 11 saja tidak diperuntukkan bagi kelas 12, serta nilai mencukupi untuk mendukung kegiatan mutasi tersebut.

i) Pemberdayaan Alumni sekolah

Untuk kegiatan pemberdayaan Alumni SMAN 3 Karawang berdasarkan hasil observasi peneliti menerangkan bahwa pihak sekolah SMAN 3 Karawang membuat sebuah pendataan alumni sekolah baik pendataan alumni yang melanjutkan pendidikan tinggi maupun yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi atau bekerja.

4. Monitoring atau Evaluasi Peserta Didik

Tahap evaluasi , merupakan upaya pemimpin dalam mengevaluasi suatu program kerja, mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan, dan setelah semua rangkaian kegiatan dilaksanakan. Sedangkan menurut Wand dan Brown (dalam Syaiful Bahri Djamarah dan aswan zain, 2002;57), evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Berdasarkan hasil observasi kami evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan kegiatan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan cara mengadakan sebuah rapat yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dan wakasek kesiswaan .

KESIMPULAN/CONCLUSION

Manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang mengatur, mengawasi, dan melayani peserta didik sejak pertama masuk sekolah hingga mereka lulus dari sekolah dengan cara mengembangkan minat, bakat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik tersebut. Salah satu kegiatan penting dalam manajemen peserta didik adalah dalam hal pelayanan publik. Pelayanan publik juga diartikan sebagai aktivitas pelayanan baik dalam bentuk barang dan jasa publik yang diberikan oleh penyedia layanan publik.

Manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan publik kepada peserta didik yang diterapkan di SMAN 3 Karawang sudah sesuai dengan standar manajemen peserta didik pada umumnya akan tetapi memiliki ciri khas tertentu. SMAN 3 karawang adalah salah satu sekolah menengah atas yang mengedepankan nilai – nilai agama, berlandaskan akhlak mulia dan berwawasan global. Pada tahapan perencanaan peserta didik terhadap pelayanan publik meliputi kegiatan Penetapan kuota peserta didik baru dan juga kegiatan Penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru. Pada Kegiatan Pengorganisasian peserta didik SMAN 3 Karawang meliputi kegiatan pembuatan panitia penerimaan peserta didik baru. Begitu juga Kegiatan Pelaksanaan SMAN 3 Karawang meliputi kegiatan Pengumuman pendaftaran, Tanggal pendaftaran , Jalur pendaftaran, Pendaftaran, Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran, Pengumuman penetapan peserta didik baru, Daftar ulang, Pembinaan Peserta Didik,

Pengembangan peserta didik ,Mutasi Peserta dan Pemberdayaan Alumni sekolah . Serta Kegiatan Evaluasi peserta didik terhadap pelayanan SMAN 3 Karawang meliputi kegiatan kegiatan rapat setelah pelaksanaan Penerimaan peserta didik baru selesai, rapat tersebut diselenggarakan oleh Kepala sekolah dan Wakasek kesiswaan.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Moleong, L. J. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i Muhamad. (2018). Manajemen peserta didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: CV. Widya Puspita
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Winardi, 1990, Manajemen Personalia, Sumber Daya Manusia , Bandung: Alumni.